

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI (PAUD)

¹⁾Pradita Menla Okto Isya, ²⁾Suciana, ³⁾Rila, ⁴⁾Marsyanda Damarianti
 (1,2,3&4) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi
 Tenggara
 Email: ¹praditamenaoktoisya@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penggunaan Teknologi Informasi dalam pembelajaran anak usia dini dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial dan emosional anak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh para pendidik dan orang tua dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam lingkungan belajar anak. Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran secara detail mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran anak usia dini. Hasil penelitian kualitatif berupa data kata-kata, dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Implementasi IT dalam Pembelajaran Anak Usia Dini (PAUD) mengacu pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Hal ini melibatkan penggunaan perangkat seperti komputer, tablet, aplikasi pendidikan, dan alat digital lainnya yang dapat memperkaya pengalaman belajar melalui media visual, audio, atau media interaktif yang menarik. Berbagai jenis teknologi sering digunakan dalam pembelajaran PAUD, termasuk tablet dan smartphone untuk aplikasi pendidikan, komputer dan laptop untuk permainan edukatif dan program pembelajaran interaktif, dan papan tulis yang menggantikan papan tulis konvensional dengan teknologi yang lebih interaktif. Dampak positif dari penggunaan teknologi ini termasuk peningkatan keterlibatan anak-anak dalam proses pembelajaran serta peningkatan teknologi.

Kata Kunci: Teknologi Informasi; Pembelajaran; Anak Usia Dini

Abstract

The purpose of this study is to analyze how the use of Information Technology in early childhood learning can affect children's cognitive, social and emotional development. In addition, this study aims to identify the challenges faced by educators and parents in integrating technology into children's learning environment. Based on the existing problems, the researcher used a descriptive qualitative approach. The purpose of this approach is to describe a detailed picture of the use of technology in early childhood learning. The results of qualitative research are in the form of word data, with data collection using observation techniques, interviews, and documentation studies. IT Implementation in Early Childhood Learning (ECD) IT implementation in ECD learning refers to the use of information and communication technology (IT) to support the learning process of young children. It involves the use of devices such as computers, tablets, educational apps and other digital tools that can enrich the learning experience through engaging visual, audio or interactive media. Various types of technology are often used in ECD learning, including tablets and smartphones for educational apps, computers and laptops for educational games and interactive learning programs, and smartboards that replace conventional whiteboards with more interactive technology. The

positive impacts of using this technology include increased engagement of children in the learning process as well as improved technical skills from an early age.

Keywords: *Information Terchnology; Learning; Early Childhood*

PENDAHULUAN

Implementasi Informasi Teknologi (IT) dalam pembelajaran anak usia dini (PAUD) adalah topik yang semakin relevan di era digital saat ini. Penggunaan IT dalam pendidikan anak-anak usia dini dapat memberikan berbagai manfaat, seperti memperkenalkan mereka pada keterampilan digital dasar, meningkatkan interaksi dan keterlibatan dalam proses belajar, serta menyediakan akses ke berbagai sumber pembelajaran yang interaktif dan menarik. Dalam masyarakat modern, bayi dan bahkan anak kecil menggunakan ponsel pintar seperti halnya orang dewasa dan remaja. Namun, ada sejumlah kekhawatiran tentang bagaimana anak-anak usia dini menggunakan ponsel pintar, termasuk jika digunakan untuk menelepon, mengirim pesan, menggunakan WhatsApp, bermain game online, atau menjelajahi internet. Topik ini diangkat dari penyalahgunaan ponsel yang meluas pada awal masa pertumbuhan, yang dianggap memiliki efek menguntungkan dan merugikan bagi perkembangan anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penggunaan Teknologi Informasi dalam pembelajaran anak usia dini dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan orang tua dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam lingkungan belajar anak. Pendidik menghadapi berbagai tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PAUD. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam teknologi. Pendidik perlu terus belajar dan mengikuti perkembangan teknologi agar dapat menggunakannya secara efektif dalam pengajaran.

Selain itu, biaya implementasi teknologi sering kali menjadi kendala bagi beberapa lembaga pendidikan. Ada juga resistensi terhadap perubahan dari beberapa pendidik dan orang tua yang mungkin skeptis atau enggan beradaptasi dengan teknologi baru dalam proses pembelajaran. Dengan memahami manfaat dan tantangan ini, penting untuk merancang strategi yang seimbang dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan anak usia dini. Di lingkungan PAUD, teknologi juga dapat digunakan untuk mengajar anak-anak tentang pentingnya literasi digital dan penggunaan perangkat teknologi secara bertanggung jawab. Dengan bimbingan yang tepat, anak-anak dapat belajar cara menggunakan teknologi untuk mencari informasi, berkomunikasi, dan berkreasi. Hal ini dapat membantu mereka mempersiapkan diri untuk dunia yang semakin terhubung dan berbasis teknologi.

Dengan Pendekatan Kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data deskriptif. Misalnya, peneliti dapat melakukan wawancara mendalam dengan guru, orang tua, dan anak-anak untuk mendapatkan wawasan tentang pengalaman mereka menggunakan IT dalam pembelajaran. Observasi kelas juga dapat dilakukan untuk melihat bagaimana teknologi digunakan dalam konteks nyata dan interaksi yang terjadi antara guru dan anak-anak. Analisis data kualitatif biasanya melibatkan pengkodean dan identifikasi tema atau pola dari data yang dikumpulkan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan Kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data deskriptif. Misalnya, peneliti dapat melakukan wawancara mendalam dengan guru, orang tua, dan anak-anak untuk mendapatkan wawasan tentang pengalaman mereka menggunakan IT dalam pembelajaran.

Observasi kelas juga dapat dilakukan untuk melihat bagaimana teknologi digunakan dalam konteks nyata dan interaksi yang terjadi antara guru dan anak-anak. Analisis data kualitatif biasanya melibatkan pengkodean dan identifikasi tema atau pola dari data yang dikumpulkan. Berdasar permasalahan yang ada, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan digunakannya pendekatan ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran mendetail tentang penggunaan teknologi pada pembelajaran anak usia dini. Hasil dari penelitian kualitatif berupa data kata kata, dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, serta studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, hasil penelitian implementasi IT dalam pembelajaran Anak Usia Dini (PAUD) merujuk pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (IT) untuk mendukung proses belajar anak-anak usia dini. Ini melibatkan penggunaan perangkat seperti komputer, tablet, aplikasi edukatif, dan alat digital lainnya yang dapat memperkaya pengalaman belajar melalui media visual, audio, atau interaktif yang menarik. Namun, ada juga dampak negatif yang perlu diperhatikan, seperti ketergantungan pada gadget dan berkurangnya aktivitas fisik. Pendidik menghadapi beberapa tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran anak usia dini. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pendidik dalam teknologi sering menjadi penghalang. Pendidik perlu terus mengikuti perkembangan teknologi agar bisa menggunakannya dengan efektif dalam pengajaran. Selain itu, biaya implementasi teknologi sering kali tidak sedikit, yang bisa menjadi tantangan bagi beberapa lembaga pendidikan. Beberapa pendidik dan orang tua mungkin juga merasa skeptis atau enggan beradaptasi dengan teknologi baru dalam proses pembelajaran.

Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pendidik dalam mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi secara efektif. Banyak pendidik yang mungkin belum familiar dengan alat-alat digital yang tersedia, sehingga perlu pelatihan dan pengembangan profesional untuk memahami cara penggunaannya dalam konteks pendidikan. biaya implementasi teknologi sering kali menjadi kendala. Perangkat teknologi, perangkat lunak pendidikan, dan infrastruktur pendukungnya bisa memerlukan investasi yang cukup besar, yang mungkin sulit dijangkau oleh beberapa lembaga pendidikan. Hal ini mencakup biaya pembelian perangkat, pemeliharaan, serta pelatihan bagi pendidik. Ada juga resistensi terhadap perubahan dari beberapa pendidik dan orang tua yang mungkin merasa skeptis atau enggan beradaptasi dengan teknologi baru. Beberapa mungkin khawatir bahwa teknologi akan mengurangi interaksi tatap muka dan mengganggu proses pembelajaran tradisional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian tentang implementasi IT dalam pembelajaran anak usia dini (PAUD) Di TK Kemala Bhayangkari 26 Brimob Daerah Sulawesi Tenggara Pengurus Cabang Satuan Brimob Jl. Brigjen Katamso No. 51 Kendari. Implementasi Informasi Teknologi (IT) dalam pembelajaran anak usia dini (PAUD) adalah topik yang semakin relevan di era digital saat ini. Penggunaan IT dalam pendidikan anak-anak usia dini dapat memberikan berbagai manfaat, seperti memperkenalkan mereka pada keterampilan digital dasar, meningkatkan interaksi dan keterlibatan dalam proses belajar, serta menyediakan akses ke berbagai sumber pembelajaran yang interaktif dan menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada rekan-rekan yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Pertama-tama, kami menyampaikan terima kasih kepada responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam survei ini, sehingga data yang kami kumpulkan dapat memberikan wawasan yang berharga. Kami juga berterima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Program Studi Penjaskesrek Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara atas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan selama proses penyusunan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti dkk. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Penyusunan Modul Ajar untuk Guru PAUD. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Gramedia.
- Jayawardana, R. (2024). Potensi Penerapan Pembelajaran Berbasis AI di PAUD. *ResearchGate*.
- Khadijah, R. (2024). Artificial Intelligence sebagai Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2011). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mursid, A. (2024). Pengembangan Profesionalisme Guru PAUD Melalui Pelatihan Penggunaan AI dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*.
- Sumiyati, S. (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Era Digital*. Yogyakarta: Cakrawala Institute.
- Titi, N. (2024). Mengupas AI: Teknologi Baru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Ciremainews*.
- Wanee, L. (2022). Integrasi AI dalam Pembelajaran Interaktif untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*.